

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**PRAKTIK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**DI SMP NEGERI 2 MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Zakki Nurul Amin**  
**NIM : 1301409028**  
**Progam Studi : Bimbingan dan Konseling**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

**PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001

Drs. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya dan memberikan rencana yang terbaik bagi praktikan, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Bimbingan Konseling (PL-BK). Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPI II yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Magelang dari tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha praktikan seorang. Untuk itu pada kesempatan ini, praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Sumarsono, M. Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Magelang.
4. Dr. Rochmad, M. Si., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMP Negeri 2 Magelang.
5. Drs. Suparno dan Dalwiyono, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd. Kons selaku Dosen Pembimbing PL-BK yang telah berkenan membimbing dan membagi ilmu dengan praktikan.
7. Dra. Rahayu Widyawati selaku Guru Pamong Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan PL-BK.
8. Bapak/Ibu guru, staf dan karyawan SMP Negeri 2 Magelang.
9. Semua siswa-siswi kelas VII, VII, dan IX SMP Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas IX B selaku kelas binaan.
10. Teman-teman Mahasiswa PPL di SMP N 2 Magelang tahun 2012.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, maka dari itu dengan kerendahan hati praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa praktikan selanjutnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Lampiran</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Waktu dan Tempat .....	3
D. Kelas Binaan .....	3
E. Pembimbing PL-BK .....	3
F. Program Kegiatan .....	4
<b>BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK</b>	
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan .....	6
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan .....	14
<b>BAB III ANALISIS DAN BAHASAN</b>	
A. Analisis .....	17
B. Bahasan .....	19
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar nama siswa kelas IX B
3. Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) dan Lembar Jawab.
4. Analisis IKMS kelas IX B
5. Angket kebutuhan siswa kelas IX B
6. Tabulasi angket kebutuhan siswa kelas IX B
7. Sosiometri
8. Analisis sosiometri kelas IX B
9. Sosiogram kelas IX B
10. Identifikasi kebutuhan siswa kelas IX B
11. Kalender pendidikan SMP Negeri 2 Magelang.
12. Program bimbingan dan konseling.
13. Satuan layanan dan materi layanan bimbingan dan konseling.
14. Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
15. Resume kegiatan bimbingan kelompok.
16. Resume kegiatan konseling kelompok.
17. Rekaman konseling individu.
18. Laporan verbatim konseling individu.
19. Jurnal harian mahasiswa PL-BK.
20. Daftar hadir mahasiswa PL-BK.
21. Format konsultasi dosen pembimbing
22. Gambar-gambar

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk praktik pelatihan untuk menerapkan teori-teori dan pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa pada bangku perkuliahan dengan tujuan agar dapat memiliki bekal pengalaman dalam memahami realita keadaan pendidikan dilapangan untuk selanjutnya dapat mengembangkan diri sebagai pendidik yang unggul dan bermartabat, baik dalam aspek paedagogik, pribadi, sosial, maupun professional.

Secara yuridis, seperti yang tertera dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) menjelaskan bahwa praktik pengalaman lapangan adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Pedoman PPL Unnes, 2012:1).

Praktik pengalaman lapangan terdiri dari dua tahap, yaitu : (1) PPL I yang meliputi observasi dan orientasi keadaan sekolah, observasi dan oreintasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, serta *need assessment* dan aplikasi instrumentasi kebutuhan siswa. Adapun PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012. (2) PPL 2 yang meliputi penyusunan program bimbingan dan konseling serta pelaksanaan praktik pemberian layanan bimbingan dan konseling secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012.

Pada praktik pengalaman lapangan II ini, praktikan sebagai mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling melaksanakan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) yang diarahkan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling yang notabnya merupakan bagian integral dari pendidikan di sekolah yang mempunyai konteks tugas, ekspektasi kinerja, serta seting pelayanan yang spesifik apabila dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Proses pelayanan bimbingan dan konseling merupakan proses yang khas dan berkesinambungan membantu individu untuk mencapai perkembangan yang optimal, sesuai dengan bakat, minat, dan potensi individu. Melalui bimbingan dan konseling di sekolah, individu (peserta didik) diharapkan dapat mencapai perkembangan yang optimal, baik dalam segi kognitif, psikomotor, juga afektifnya.

Kekhasan dalam pelayanan bimbingan dan konseling dapat dilihat dari jenis dan bidang layanan yang diberikan. Terdapat 9 jenis layanan bimbingan dan konseling, 6 kegiatan pendukung, serta bidang pelayanan yang mencakup bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir (Depdiknas 2007 ; Prayitno & Anti, 2004). Dalam praktik lapangan bimbingan konseling ini, praktikan berpraktik dan berlatih dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara langsung sesuai dengan realita kondisi pendidikan di lapangan.

Melalui kegiatan PL-BK ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, kompetensi, serta ketrampilan dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, serta dapat mengembangkan profesi bimbingan dan konseling menjadi lebih mantab dan bermartabat.

## **B. Tujuan**

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) yang dilakukan di SMP Negeri 2 Magelang bertujuan untuk:

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan PL-BK yaitu mengembangkan wawasan, pengetahuan, sikap, kompetensi, dan ketrampilan praktikan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling sehingga nantinya mampu menjadi seorang konselor profesional.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dapat melaksanakan penyusunan progam-progam dan satuan layanan bimbingan dan konseling.

- b. Dapat mengelola layanan bimbingan dan konseling melalui lima tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, dan tindak lanjut.
- c. Memahami kondisi realita pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- d. Memberikan bekal pengalaman praktik pelayanan bimbingan dan konseling secara langsung di sekolah.

### **C. Waktu dan tempat**

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 19 Oktober 2012, yang terbagi kedalam PPL I tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012, dan PPL II tanggal 27 September – 19 Oktober 2012. Kegiatan PL-BK dilaksanakan di SMP Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jl. Pierre Tendean no 8 Kota Magelang.

### **D. Kelas Binaan**

Dalam PL-BK ini praktikan memberikan layanan secara klasikal di 6 kelas, yaitu kelas VII A, VII D, VIII D, VIII E, IX B, dan IX D. Sedangkan yang menjadi kelas binaan oleh praktikan adalah kelas IX B. Kelas IX B terdiri dari 22 siswa (8 laki-laki dan 14 perempuan) dengan wali kelas Fauzia Shufyani, S.Pd.

### **E. Pembimbing PL-BK**

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan dibimbing oleh Dra. Sinta Saraswati M.Pd. Kons. yang dalam keseharian beliau selaku dosen di jurusan bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan kepala PPLK & BK Universitas Negeri Semarang. Sedangkan dalam keseharian di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan juga didampingi oleh Dra. Rahayu Widyawati sebagai guru paomong, dalam keseharian beliau selaku guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 2 Magelang.

## **F. Progam Kegiatan**

Secara umum progam seringkali diartikan sebagai sebuah rencana, sedangkan secara khusus progam adalah suatu unit dari satuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kegiatan yang berlangsung (Nurichsan dan Sudianto, 2005). Progam layanan bimbingan dan konseling sendiri adalah suatu program yang memberikan layanan khusus kepada individu (peserta didik) dengan maksud untuk membantu individu dalam mengadakan penyelesaian masalah, penyesuaian diri, dan pengembangan diri secara optimal (Gibson dan Mitchell, 2011:567). Dalam PL-BK di SMP Negeri 2 Maelang, praktikan menyusun progam bimbingan dan konseling komprehensif. Penyusunan progam tersebut terdiri dari:

### **a. Progam Tahunan**

Program tahunan merupakan program bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara penuh untuk kurun waktu satu tahun tertentu dalam jenjang sekolah, yang merupakan akumulasi, sinkronisasi dan rekapitulasi dari seluruh kegiatan BK selama satu tahun untuk masing-masing kelas. Progam tahunan komprehensif disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa menggunakan aplikasi instrumentasi, melihat progam tahun sebelumnya, serta melalui observasi keadaan dan kondisi siswa. Format dan progam tahunan bimbingan dan konseling kelas IX B selengkapnya terdapat dalam lampiran.

### **b. Progam Semesteran**

Program semesteran merupakan program yang dilaksanakan secara penuh untuk kurun waktu satu semester tertentu dalam satu tahun pelajaran yang merupakan jabaran dari program tahunan. Progam semesteran disusun berdasarkan pada perkiraan kebutuhan siswa dan dengan melihat kalender akedemik pada semester yang bersangkutan. Progam semester bimbingan dan konseling terbagi kedalam dua bagian, yaitu progam semester ganjil dan progam semester genap. Format dan progam semester bimbingan dan konseling kelas IX B selengkapnya terdapat dalam lampiran.

c. Program Bulanan

Program bulanan merupakan program yang dilaksanakan secara penuh untuk kurun waktu satu bulan tertentu dalam satu semester. Program bulanan merupakan jabaran dari program satu semester. Format dan program semester bimbingan dan konseling kelas IX B selengkapnya terdapat dalam lampiran.

d. Program Mingguan

Program mingguan merupakan program yang dilaksanakan secara penuh untuk kurun waktu satu minggu tertentu dalam satu bulan, yang merupakan jabaran dari program bulanan. Format dan program mingguan bimbingan dan konseling kelas IX B selengkapnya terdapat dalam lampiran.

e. Program Harian (Satlan)

Program harian merupakan program yang langsung dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu, yang merupakan jabaran dari program mingguan. Program harian bimbingan dan konseling dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan dalam bentuk satuan layanan (Satlan) dan atau satuan kegiatan pendukung (Satkung) bimbingan dan konseling.

Penyusunan program bimbingan dan konseling komprehensif disusun dengan mengacu pada 4 komponen layanan: (1) layanan dasar bimbingan (*guidance curriculum*); (2) layanan responsif, (3) layanan perencanaan individual, dan (4) layanan dukungan sistem. Program bimbingan dan konseling komprehensif dilaksanakan dalam 4 bidang yaitu pribadi, sosial, akademik, dan karir. Kegiatan operasional pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang terjabar dalam program tahunan, semeseteran, bulanan, mingguan, dan harian yang terdapat dalam lampiran.

## BAB II

### KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

#### A. Kegiatan PL-BK yang Diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) meliputi pelaksanaan layanan dan program yang meliputi:

1. Observasi Diikuti dengan Konsultasi Kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sebagai kegiatan awal dalam Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan sekolah, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sarana dan prasarana dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling, serta observasi dan orientasi kebutuhan dan permasalahan siswa.

Dalam kegiatan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan juga melakukan konsultasi kepada Dra. Rahayu Widyawati selaku guru pamong terkait dengan pelaksanaan kegiatan instrumentasi *need assessment* siswa, pembuatan program bimbingan dan konseling, penyusunan satuan layanan bimbingan dan konseling, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, serta progress dan perkembangan kemampuan praktikan. Dalam konsultasi yang sering dilakukan dengan beliau, praktikan mendapat banyak ilmu, pengalaman dan masukan yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kemampuan dan kompetensi praktikan selaku calon konselor/guru bimbingan dan konseling.

Selanjutnya, praktikan juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, dalam hal ini Dra. Sinta Saraswati, M.Pd. Kons. yang dalam kesibukannya dan kepadatan tanggung jawab beliau menyempatkan waktu dalam membimbing praktikan dalam menyusun program bimbingan dan konseling, pelaksanaan kegiatan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, progress dan perkembangan praktikan dalam PL-BK, serta pembimbingan dalam menyusun laporan PL-BK. Terdapat

banyak ilmu dan pengalaman yang dapat praktikan ambil dalam perjalanan PL-BK dan ketika konsultasi dengan beliau.

## 2. Menyusun Program Bimbingan dan Konseling.

Program bimbingan dan konseling pada PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang mengacu pada program bimbingan dan konseling komprehensif yang mengacu pada 4 komponen layanan: (1) layanan dasar bimbingan (*guidance curriculum*); (2) layanan responsif, (3) layanan perencanaan individual, dan (4) layanan dukungan sistem. Program bimbingan dan konseling komprehensif dilaksanakan dalam 4 bidang yaitu pribadi, sosial, akademik, dan karir. Sedangkan penyusunan program meliputi, program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan program harian.

Penyusunan program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang dimulai dengan kegiatan persiapan yang antara lain meliputi mempersiapkan instrumen dalam *need assement* serta konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait program yang akan dibuat. Selanjutnya, pengumpulan data atau *need assement* dengan menggunakan instrument Identifikasi Kebutuhan Siswa (IKMS), angket layanan, data pribadi siswa, dan sosiometri. Selanjutnya dari hasil pengumpulan data tersebut disusunlah program bimbingan dan konseling yang merupakan gambaran kebutuhan dan rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Magelang.

## 3. Membuat Jurnal Kegiatan yang Telah Dilakukan.

Jurnal kegiatan bimbingan dan konseling dibuat dengan tujuan untuk mencatat rekam jejak kegiatan praktikan dan progress praktikan selama mengikuti kegiatan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang. Jurnal kegiatan bimbingan dan konseling disusun dalam bentuk jurnal harian yang mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan praktikan, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, dan deksripsi/keterangan kegiatan yang dilakukan oleh praktikan ketika PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang berlangsung.

4. Melaksanakan Semua Bidang Bimbingan yang Diwujudkan dalam Bentuk Layanan

Pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang merupakan penjabaran dari program bimbingan dan konseling yang telah disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa yang diwujudkan kedalam bentuk layanan-layanan bimbingan dan konseling yang meliputi:

a. Layanan Orientasi

Pelaksanaan layanan orientasi seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan orientasi minimal dilakukan 3 kegiatan dengan bidang yang berbeda. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang paraktikan memberikan layanan orientasi sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul Layanan	Kelas	Bidang
1.	Jum'at, 31 Agustus 2012	<i>Something About Friendship</i>	VII A	Sosial
2.	Jum'at, 7 September 2012	Sekolah Baru Belajar Baru	VII A	Belajar
3.	Sabtu, 8 September 2012	Tugas Perkembangan Remaja	VII D	Pribadi

b. Layanan Informasi

Pelaksanaan layanan informasi seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan informasi minimal dilakukan 3 kegiatan dengan bidang yang berbeda. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang paraktikan memberikan layanan informasi sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul Layanan	Kelas	Bidang
1.	Kamis, 30 Agustus 2012	<i>Study Smart To Get Best Mark</i>	VIII D	Belajar
2.	Senin, 10 September 2012	Makna Cinta Kasih dalam Keluarga	VIII E	Sosial
3.	Senin, 10 September 2012	<i>Emotional Quotient</i>	IX D	Pribadi
4.	Jum'at, 14 September 2012	<i>Moody ???</i>	VIII G	Pribadi

c. Layanan Penempatan Penyaluran

Pelaksanaan layanan penempatan penyaluran seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan penempatan penyaluran minimal dilakukan 2 kegiatan dengan bidang yang berbeda. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang praktikan memberikan layanan penempatan penyaluran sebanyak 2 kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul Layanan	Kelas	Bidang
1.	Sabtu, 1 September 2012	Teknik Belajar yang Sesuai dengan diri ??	VII D	Belajar
2.	Senin, 3 September 2012	Bakatku = Masa Depan ku ??	VIII D	Karir

d. Layanan Penguasaan Konten

Pelaksanaan layanan penguasaan konten seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan penguasaan konten minimal dilakukan 3 kegiatan dengan bidang yang berbeda. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang praktikan memberikan

layanan penguasaan konten sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul Layanan	Kelas	Bidang
1.	Senin, 3 September 2012	<i>Positive Thinking</i>	IX D	Pribadi
2.	Kamis, 6 September 2012	<i>Be Active In The Class</i>	VIII D	Belajar
3.	Sabtu, 8 September 2012	<i>Career Planning</i>	IX B	Karir
4.	Kamis, 13 September 2012	<i>Self Concept</i>	VIII D	Pribadi

e. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan (Sukardi, 2000: 48).

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan bimbingan kelompok minimal dilakukan 4 kegiatan, 2 topik bebas dan 2 topik tugas. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang paraktikan memberikan layanan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Layanan	Kelas
1.	Jum'at, 14 September 2012	Bimbingan Kelompok topic bebas "Aktif di kelas"	7 C

2.	Jum'at, September 2012	14	Bimbingan Kelompok topic tugas “ <i>What you doing if you have spare time?</i> ”	9 G
3.	Sabtu, September 2012	15	Bimbingan Kelompok topic bebas “Figure ayah”	7 B
4.	Sabtu, September 2012	15	Bimbingan Kelompok topic tugas “Ekstrakurikuler dan manfaatnya”	7 D

f. Layanan Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan dalam format kelompok untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan anggota kelompok yang bersifat pribadi melalui dinamika kelompok (Mungin Eddy Wibowo, 2005:32; Winkel, 2007).

Pelaksanaan layanan konseling kelompok seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan konseling kelompok minimal dilakukan 4 kasus, dengan jenis permasalahan berbeda. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang paraktikan memberikan layanan konseling kelompok sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul Layanan	Kelas	
1.	Jum'at, September 2012	28	Masalah hubungan sahabat yang terputus	9 B
2.	Senin, Oktober 2012	6	Masalah mengendalikan perasaan suka dan sayang kepada seseorang	-
3.	Sabtu, Oktober 21012	10	Masalah kekurangan biaya dalam pendidikan	7 E
4.	Sabtu, Oktober 2012	10	Masalah siswa setelah putus dengan pacaranya	7 B

g. Layanan Konseling Individual

Konseling pada hakikatnya merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada konseli supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan pada diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang (M. Surya, 1998).

Pelaksanaan layanan konseling individu seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan konseling individu minimal dilakukan 4 kasus, dengan jenis permasalahan berbeda. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang paraktikan memberikan layanan konseling individu sebanyak 8 kali konseling individu dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul Layanan	Inisial
1.	Rabu, 19 September 2012	Masalah memendam perasaan sayang kepada seseorang	KS
2.	Jum'at 21 September 2012	Masalah dalam kelas, perselisihan dengan teman satu kelas	KS
3.	Selasa, 25 September 2012	Masalah tidak suka dengan seseorang dalam organisasi pramuka	PE
4.	Selasa-Rabu, 25-26 September 2012	Masalah dengan keluarga, tidak betah dengan suasana di rumah	KS
5.	Kamis, 27 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah dengan keluarga, sering marah-marah dengan ibu</li> <li>• Masalah dengan keluarga, jengkel dengan adik</li> </ul>	IF AR
6.	Kamis, 28 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah memendam perasaan sayang dengan teman sekelas</li> <li>• Masalah hubungan sahabat yang tidak lagi baik</li> </ul>	RD KP

#### h. Layanan Konsultasi

Pelaksanaan layanan konsultasi seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan konsultasi minimal dilakukan 1 kegiatan. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang paraktikan memberikan layanan konsultasi sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul Layanan	Inisial
1.	Senin, 24 September 2012	Konsultasi tentang organisasi pramuka	PE
2.	Sabtu, 29 September 2012	Konsultasi tentang perpindahan kelas dari 9 B ke 9 F	ID
3.	Jum'at, 9 Oktober 21012	Konsultasi tentang kiat menjalin hubungan dengan sahabat	ZY

#### i. Layanan Mediasi

Pelaksanaan layanan mediasi seperti yang tercantum pada ketentuan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa layanan mediasi minimal dilakukan 1 kegiatan. Sedangkan dalam pelaksanaan layanan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang paraktikan belum dapat melakukan layanan mediasi dikarenakan tidak bersedianya konseli yang sedang mempunyai masalah untuk dilakukan mediasi. Namun, salah satu konseli yang bersangkutan bersedia untuk bersikap baik dan mencoba untuk memperbaiki hubungan dengan pihak kedua.

#### 5. Melaksanakan Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung merupakan bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang keefektifan dan menunjang keoptimalan pelayanan bimbingan dan konseling. Kegiatan penunjang dalam bimbingan dan konseling meliputi aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan

rumah (*home visit*), konferensi kasus, dan alih tangan kasus/referall. Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan melaksanakan kegiatan pendukung berupa aplikasi instrumentasi menggunakan Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS), angket layanan, dan sosiometri. Praktikan juga melakukan kegiatan pendukung berupa himpunan data yang berasal dari pengolahan data-data aplikasi instrumentasi dan dari data pribadi siswa (*cumulative record*).

Sedangkan dalam kegiatan pendukung kunjungan rumah (*home visit*), konferensi kasus, dan alih tangan kasus/referall tidak dapat praktikan lakukan karena belum terdapat kasus dan masalah untuk dapat menerapkan kegiatan pendukung tersebut.

## **B. Kegiatan PL-BK yang tidak Diprogramkan**

### **1. Kegiatan Pembiasaan Doa dan Asmaul Husna**

Kegiatan pembiasaan doa dan asmaul husna adalah kegiatan rutin yang dilakukan di SMP Negeri Magelang setiap pagi hari pukul 06.45 WIB, yang bertempat di Lapangan tengah SMP Negeri 2 Magelang, dan di Halaman masjid SMP Negeri 2 Magelang. Kegiatan tersebut merupakan ciri khas dari SMP Negeri 2 Magelang sebagai *Green Religious Scholl* yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif dalam pengembangan kepribadian siswa. Terkait hal itu, selama melaksanakan PL-BK di SMP Negeri Magelang, praktikan diminta pula untuk mengikuti kegiatan pembiasaan doa dan asmaul husna.

### **2. Ramadhan Euforia**

*Ramadhan Euforia* merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa-siswi SMP negeri 2 Magelang selama 1 minggu ketika bulan Ramadhan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan berkerjasama dengan santri-santri Pondok Khusnul Khotimah Kuningan selaku tentor. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan, pendalaman ilmu dan ibadah ketika bulan Ramadhan.

### 3. Mengisi tugas piket

Mengisi tugas piket merupakan salah satu tugas mahasiswa praktikan di sekolah. Sesuai dengan kesepakatan, praktikan bertugas mengisi tugas piket setiap hari rabu. Tugas praktikan ketika jadwal piket adalah mengisi jam pelajaran yang kosong apabila terdapat guru yang berhalangan hadir dengan menyampaikan tugas yang ditinggalkan guru tersebut.

### 4. Membuat papan bimbingan “*Guidance and Counseling Wall Magazine*”

*Guidance and Counseling Wall Magazine* merupakan tema dari papan bimbingan yang dibuat praktikan di SMP Negeri 2 Magelang. Papan bimbingan yang dibuat berisikan materi, artikel, cerita motivasi, kata-kata motivasi, poster, dan tema tertentu sesuai dengan kebutuhan siswa. Papan bimbingan yang dibuat dilengkapi juga dengan kotak motivasi dan kotak curhat/advokasi siswa.

### 5. Ekstrakurikuler

Sebagai upaya praktikan dalam bersosialiasi dan turut aktif dalam kegiatan sekolah, praktikan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan minat praktikan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh praktikan adalah ekstra sepakbola yang dilakukan setiap hari senin pukul 15.30 WIB bertempat di lapangan Rindam Magelang.

### 6. Donor Darah

Praktikan dan mahasiswa lain turut serta dalam kegiatan donor darah yang diadakan PMR SMP Negeri 2 Magelang bersama PMI Kota Magelang di UKS SMP Negeri 2 Magelang pada Selasa, 2 Oktober 2012.

### 7. Mengolah Data Siswa dan Merekap Presensi Siswa

Mengolah data siswa dan merekap presensi siswa SMP Negeri 2 Magelang merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan praktikan

selama PL-BK berlangsung. Mengolah data siswa dilakukan melalui internet dan menggunakan aplikasi Microsoft Exel. Sedangkan merekap presensi siswa dilakukan dalam kaitannya melengkapi administrasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang.

8. Mengolah sosiometri dan menyusun sosiogram

Sosiometri merupakan salah satu instrumen dalam bimbingan dan konseling yang dapat menunjukkan kecenderungan dan dinamika hubungan pertemanan dalam satu kelas. Dengan sosiometri akan dapat ditemukan siswa yang populer dan terisolir dalam suatu kelas, untuk selanjutnya akan dapat menentukan kelompok belajar siswa serta layanan bimbingan dan konseling yang tepat bagi siswa yang bersangkutan. Selama kegiatan PL-BK, praktikan mengolah sosiometri dan menyusun sosiogram kelas 8 dan kelas 9.

9. Serangkaian kegiatan perpisahan PPL UNNES “*Special Moments With Us*”

Sebagai bentuk apresiasi dan persembahan terakhir mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang bagi SMP Negeri 2 Magelang, praktikan dan mahasiswa PPL lain mengadakan serangkaian kegiatan perpisahan bertemakan *Special Moments With Us*. Serangkaian kegiatan perpisahan tersebut berupa perlombaan-perlombaan yang meliputi lomba cerdas cermat, lomba hijab dan fashion show, lomba stand up comedy, dan lomba futsal, serta diadakan pula acara puncak sebagai ajang kreasi, minat, dan bakat siswa SMP Negeri 2 Magelang.

## **BAB 111**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

Pelaksanaan PL-BK oleh mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa praktikan. Secara umum, tujuan PL-BK yaitu mengembangkan wawasan, pengetahuan, sikap, kompetensi, dan ketrampilan praktikan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling sehingga nantinya mampu menjadi seorang konselor profesional yang dapat meningkatkan profesionalitas diri dan profesi. Dengan PL-BK diharapkan praktikan dapat memahami kondisi realita pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan dalam pelaksanaan layan bimbinga dan konseling, serta mendapat pembimbingan langsung dari guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam kaitannya melatih kemampuan dan kompetensi praktikan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling

Melalui PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang dan dengan pembimbingan dari guru pamong, Dra. Rahayu Widyawati serta dosen pembimbing, Dra. Sinta Saraswati M.Pd. Kons., praktikan mendapat pengalaman, wawasan, dan pengetahuan terkait pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selama praktikan melakukan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan dapat lebih memahami keadaan realita pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan pengalaman, pengetahuan, dan ilmu yang didapat praktikan senangtiasa melakukan pembenahan diri dalam upayanya menjadi konselor profesional.

Praktikan juga memahami dalam kondisi realita di sekolah, terdapat beberapa kesenjangan antara teori yang dipelajari dan praktik secara langsung di lapangan. Dalam praktiknya terdapat beberapa teori dalam perkuliahan yang memerlukan penyesuaian ketika memberikan pelayanan secara langsung di sekolah. Salah satunya terlihat dalam penyusunan progam bimbingan dan konseling, dimana tuntutan dari universitas yang menugaskan praktikan

menyusun program bimbingan dan konseling pola 17 plus, akan tetapi dalam realitanya di sekolah SMP Negeri 2 Magelang menerapkan program bimbingan dan konseling komprehensif. Terkait hal itu, praktikan melakukan penyesuaian dalam menjabarkan tuntutan tugas dari universitas agar dapat berjalan beriringan dengan kondisi di lapangan.

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang terdapat beberapa faktor yang mendukung praktikan dalam melakukan praktik pemberian layanan, antara lain:

a. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing dalam hal ini Dra. Sinta Saraswati, M.Pd. Kons praktikan pahami sebagai sosok yang profesional dalam bekerja, hangat, dekat dengan mahasiswa, dan walaupun ditengah-tengah kesibukan yang padat, beliau juga dikenal selalu meluangkan waktu bagi keluarga dan mahasiswa.

b. Kualitas guru pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan, dalam hal ini Dra. Rahayu Widyawati merupakan guru bimbingan dan konseling yang profesional. Beliau merangkap pula sebagai koordinator bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Magelang. Praktikan memahami beliau sebagai sosok yang hangat, ramah, dekat dengan guru dan siswa, serta dengan kesabaran membimbing praktikan dalam belajar berpraktik di SMP Negeri 2 Magelang.

c. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana prasarana bimbingan dan konseling yang tersedia di SMP Negeri 2 Magelang dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai. Ditunjukkan dengan adanya kelengkapan instrumentasi *need assessment* seperti DCM, IMS, ITP, IKMS, dan secara periodik guru BK membuat angket/skala psikologis untuk mengungkap kebutuhan siswa. Prasarana yang tersedia mencakup ruang BK yang nyaman dengan fasilitas pendukung, seperti meja, sofa, almari data, komputer dan printer serta

terdapat pula ruang konseling tersendiri bagi pelayanan konseling individual.

d. Ketersediaan jam bimbingan dan konseling

Ketersediaan jam masuk kelas bagi bimbingan dan konseling, merupakan suatu faktor pendukung yang turut membantu praktikan dalam melaksanakan PL-BK. Hal itu dapat membantu praktikan dalam membangun *rapport* dengan siswa. Setelah terbangun *rapport* yang baik, praktikan merasa sangat terbantu dalam pelaksanaan layanan-layanan bimbingan dan konseling.

e. Adanya penerimaan yang hangat, kerjasama dan koordinasi yang baik dengan kepala sekolah, guru dan karyawan, serta dengan siswa SMP Negeri 2 Magelang.

Selain faktor yang mendukung pelaksanaan PL-BK, terdapat pula faktor penghambat yang praktikan temui, antara lain:

a. Manajemen waktu praktikan.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas dalam PL-BK, praktikan merasa belum mampu melakukan manajemen waktu dengan baik sehingga seringkali tidak efektif dan sering menunda dalam mengerjakan tugas dan administrasi dalam PL-BK.

b. Padatnya kegiatan siswa diluar jam pelajaran

Hal ini membuat praktikan merasa kesulitan dalam mengatur jadwal dengan siswa, terutama ketika ingin mengadakan kegiatan kelompok diluar jam pelajaran.

## B. Bahasan

Pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang yang telah dilakukan diawali dengan kegiatan observasi dan orientasi, melakukan *need assesment*, menyusun program bimbingan konseling komprehensif, melakukan pelayanan bimbingan dan konseling seperti yang terjabar dalam program, evaluasi layanan bimbingan dan konseling, serta kegiatan-kegiatan lain selama PL-BK. Pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang merupakan jabaran dari

9 jenis layanan dan 6 kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang disusun dalam program bimbingan konseling komprehensif.

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan dapat melakukan sebagian besar tuntutan seperti yang telah diprogramkan. Akan tetapi dengan melihat kondisi di lapangan, terdapat pula beberapa program yang tidak dapat praktikan lakukan. Adapun layanan yang tidak dapat terlaksana meliputi layanan mediasi, dan kegiatan pendukung yang belum terlaksana berupa kegiatan pendukung kunjungan rumah (*home visit*), konferensi kasus, dan alih tangan kasus/referall. Melihat kondisi tersebut dari sudut pandang teori, dapat dipahami bahwa program bimbingan dan konseling merupakan suatu yang bersifat luwes, terbuka, dan fleksibel dimana dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling harus melihat kondisi dan keadaan, serta kesukarelaan dari konseli sebagai sasaran pemberian layanan.

Keluwes dan keterbukaan terlihat pula dalam pelaksanaan program layanan yang dapat terlaksana, seperti pada pelaksanaan konseling individu maupun konseling kelompok yang terkadang secara tiba-tiba konseli meminta layanan konseling. Terkait hal itu, konselor pun dituntut untuk senantiasa aktif dan kreatif dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, agar dapat memberikan layanan yang optimal bagi perkembangan individu (peserta didik). Pada akhirnya, pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling haruslah dinamis dengan melihat kondisi, kebutuhan, dan tanggung jawab pelayanan profesi bimbingan dan konseling.

## **BAB 1V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di SMP Negeri 2 Magelang dapat mengembangkan wawasan, pengetahuan, sikap, kompetensi, dan ketrampilan praktikan dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling sehingga nantinya mampu menjadi seorang konselor profesional. Dalam pelaksanaan PL-BK ini, sebagian besar program dan kegiatan dapat praktikan laksanakan yang meliputi layanan bimbingan dan konseling yang mencakup layanan secara klasikal (layanan informasi, orientasi, penguasaan konten, dan penempatan penyaluran), layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individual, dan layanan konsultasi. Sementara kegiatan pendukung meliputi kegiatan aplikasi instrumentasi dan himpunan data.

Akan tetapi terdapat pula kegiatan yang tidak dapat praktikan lakukan, yang mencakup layanan mediasi, dan kegiatan pendukung berupa kunjungan rumah (*home visit*), konferensi kasus, dan alih tangan kasus/referall dikarenakan menyesuaikan kebutuhan ketika pelaksanaan PL-BK di sekolah.

#### **B. Saran**

Saran-saran yang dapat praktikan berikan berdasarkan kegiatan PL-BK di SMP Negeri 2 Magelang, antara lain:

- a. Bagi pihak sekolah untuk dapat memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling baik secara klasikal, kelompok, maupun secara individu.
- b. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu memberikan variasi dan kreasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling sehingga akan dapat lebih menarik minat siswa.
- c. Bagi mahasiswa praktikan selanjutnya harapannya dapat lebih memaksimalkan waktu PL-BK dan menjaga koordinasi dengan segenap komponen sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta : Depdiknas.
- Eddy Wibowo, Mungin. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES PRESS
- Gibson, Robert L dan Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno & E. Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Pusat Pengembangan PPL. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang:Unnes Press
- Suakrdi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Surya, Mohamad. 1998. *Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Winkle, W.S & Hastuti, Sri. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Zakki Nurul Amin  
**Jurusan/ NIM** : Bimbingan dan Konseling / 1301409028

Puji syukur senantiasa praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT sebagai pemberi rencana terbaik sehingga praktikan beserta rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMP Negeri 2 Magelang dapat mengikuti dan menjalankan serangkaian kegiatan PPL 2 dengan lancar dan penuh makna.

UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai salah satu fungsi utama untuk mendidik mahasiswa calon guru menjadi pribadi yang profesional. Sebagai upayanya, maka praktikan dan mahasiswa lain perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai bentuk praktik pelatihan untuk menerapkan teori-teori dan pengalaman belajar yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya dengan tujuan agar dapat memiliki bekal pengalaman dalam memahami realita keadaan pendidikan dilapangan untuk selanjutnya dapat mengembangkan diri sebagai pendidik yang unggul dan bermartabat, baik dalam aspek paedagogik, pribadi, sosial, maupun professional.

Kegiatan PPL ini terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun dalam kesempatan PPL 2 ini, praktikan melakukan praktik lapangan bimbingan dan konseling (PL-BK). Pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jl. Pierre Tendean no 8 Kota Magelang ini , dimulai sejak 27 Agustus sampai 18 Oktober 2012. Adapun dalam kurun waktu tersebut praktikan dapat memahami beberapa hal yaitu :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah

Bimbingan dan konseling pada hakikatnya merupakan *helping process* sebagai pelayanan khas dalam pendidikan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik. Dalam istilah tersebut, tersirat makna bahwa BK sangat erat akan nuansa kepedulian, kehangatan, *altruism*, dan kedekatan antara konselor dan peserta didik. Dalam pemahaman praktikan, secara umum bimbingan dan konseling masih dalam upaya berkembang kearah profesi yang mantap, bermartabat, dan lebih profesioanal. Hal tersebut ditunjukkan bahwa dalam realita dilapangan masih banyak praktisi dan tenaga kependidikan yang belum mengerti dan memahami akan pentingnya pelayanan BK. Akibatnya pelayanan BK di sekolah masih sering dianggap sebagai “*anak tiri*” dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, ditunjukkan dibeberapa sekolah tidak diberikannya jam masuk kelas untuk BK. Permasalahan tersebut ditambah lagi dengan adanya *mispersepsi* tentang BK di sekolah, sehingga belum tercapainya *public trust* masyarakat akan BK. Sehingga praktikan sebagai praktisi BK berusaha untuk selalu mencintai profesi dalam upayanya mengembangkan BK menjadi lebih bermartabat dan profesioanal.

Adapun keadaan yang praktikan amati dalam pelaksanaan pelayanan BK di SMP N 2 Magelang yang dijalankan oleh para praktisi (guru BK)

menunjukkan suatu hal positif yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan BK telah diterima dan dipahami sebagai sesuatu elemen yang penting. Hal itu terbukti dari kebijakan yang diterapkan di sekolah yang memberikan jam bagi BK, menyediakan sarana prasarana yang mendukung pelayanan, dinamika interaksi yang hangat antara antara guru BK dengan guru, karyawan, siswa, maupun dengan komponen-komponen sekolah lainnya. Beberapa kelebihan tersebut tidak terlepas dari adanya tenaga bimbingan konseling (Guru BK) yang dengan gigih menunjukkan layanan yang optimal dan tidak hentinya meyakinkan akan pentingnya BK di sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling

Dalam pelayanan BK di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang penting dalam upayanya mengoptimalkan pelayanan BK. Sarana prasarana BK yang ada di SMP N 2 Magelang dapat dikatakan lengkap dan mendukung, ditunjukkan dengan adanya kelengkapan instrumentasi *need assessment* seperti DCM, IMS, ITP, IKMS, dan secara periodic guru BK membuat angket/skala psikologis untuk mengungkap kebutuhan siswa. Prasarana yang tersedia mencakup ruang BK yang nyaman dengan fasilitas pendukung, seperti meja, sofa, almari data, computer dan printer serta terdapat pula ruang konseling tersendiri bagi pelayanan konseling individual.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dra. Rahayu Widyawati sebagai guru pamong yang merangkap sebagai koordinator BK, praktikan pahami sebagai sosok yang hangat, ramah, dekat dengan siswa, guru, serta karyawan-karyawan, perhatian terhadap siswa, dengan sesekali gemar bercanda ketika berkomunikasi dengan orang lain. Begitu pula dengan Drs. Sugijarto dan Drs. Sumardi sebagai guru BK di SMP N 2 Magelang adalah sosok-sosok yang hangat, ramah, dan penuh perhatian dengan siswa. Hal-hal tersebut yang menjadikan praktikan merasa betah dan tidak canggung dalam bertanya serta belajar ketika berada di SMP N 2 Magelang. Beliau memberikan pelayanan BK di sekolah baik ketika jam masuk kelas, ataupun diwaktu-waktu lainnya, bahkan ketika jam istirahatpun menyempatkan untuk berkeliling sekolah dan menyapa siswa-siswa.

Sedangkan Dra. Sinta Saraswati M.Pd. Kons. sebagai dosen pembimbing praktikan pahami sebagai sosok yang profesional dalam bekerja, hangat, dekat dengan mahasiswa, dan walaupun ditengah-tengah kesibukan beliau juga dikenal selalu meluangkan waktu tersendirinya bagi keluarga dan mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

BK di SMP N 2 Magelang menerapkan pola layanan komprehensif. Pelayanan BK diberikan secara menyeluruh, tepat sasaran, dengan selalu mengupayakan kedekatan dengan siswa. Hal itu ditunjukkan dengan dilakukan *need assessment* sebelum menyusun program, pelaksanaan pelayanan BK baik secara klasikal di kelas, kelompok, maupun individu.

Pembangunan *rapport* pun dilakukan dengan membina hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan setiap aspek sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memahami diri sendiri sebagai sosok yang masih dalam proses *becoming a professional counselor* yang masih harus terus belajar meningkatkan kemampuan baik secara akademik maupun secara pribadi. Secara akademik praktikan masih harus meningkatkan khazanah keilmuan tentang bimbingan dan konseling, meningkatkan kemampuan penerapan praktik pelayanan bimbingan dan konseling, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta secara pribadi praktikan dituntut untuk senantiasa bebenah memperbaiki sifat-sifat negative seperti sering menunda pekerjaan dan untuk lebih mampu mengelola perasaan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Setelah melakukan serangkaian kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh pemahaman yang nyata tentang keadaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya di SMP N 2 Magelang. Praktikan belajar banyak terkait keberagaman karakteristik siswa, baik siswa kelas 7, 8, maupun 9. Praktikan lebih memahami mengenai tugas-tugas dan penerapan pelayanan BK di sekolah, yang ada pula hal-hal tidak dipelajari dalam teori di perkuliahan akan tetapi secara realita terjadi di sekolah. Praktikan juga memahami akan nilai-nilai *green and religious school* di SMP N 2 Magelang sebagai nilai utama dalam pengembangan karakter siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Pelayanan BK di sekolah sebagai pembelajaran yang khas dan unik seyogianya selalu didukung oleh segenap pihak dan komponen sekolah dalam upayanya meningkatkan mutu pelayanan BK dan menunjang perkembangan optimal peserta didik. Selain itu pula, perlu diupayakan pula bagi Guru BK ataupun praktisi BK untuk senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya dan mengembangkan profesi BK dengan cara mengikuti pelatihan, workshop, ataupun pendidikan profesi. Bagi UNNES sebagai LPTK harapannya semakin maju dalam pengembangan mutu dan peningkatan pelayanan pendidikan, dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak lain baik dalam negeri ataupun luar negeri.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rahayu Widyawati  
NIP 19660428 199802 2 001

Zakki Nurul Amin  
NIM 1301409028